Selama Kemarau, Kasus DBD di Kendal Turun

Oleh: SudarsonoEditor: sigit budi riyanto12 Oct 2023 - 20:10Semarang

Dokter Turidin, Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kendal

KBRN, Kendal : Kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kendal, sejak awal musim kemarau atau bulan April hingga saat ini terus menurun. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kendal, tercatat kasus DBD bulan April sebanyak 41 kasus, bulan Mei ada 31 kasus, bulan Juni ada 24 kasus, bulan Juli 22 kasus, dan bulan Agustus ada 10 kasus.

Plt. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinkes Kendal, dr Turidin mengatakan, menurunnya kasus DBD ini karena digencarkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Oleh karena itu, PSN harus terus-menerus dilakukan, terutama pada musim penghujan.

"Penyakit DB ini tidak mengenal musim, jadi baik kemarau ataupun penghujan harus menjaga kebersihan," katanya.

Dikatakan, kegiatan fogging atau pengasapan pada sarang-sarang nyamuk Aedes aegypti masih juga dilakukan. Namun fogging hanya membunuh nyamuk dewasa, sehingga kurang efektif dalam pemberantasan nyamuk aedes aegypti.

"Setelah difogging, tetap harus melakukan PSN," tandasnya.

Turunnya kasus DBD sejak awal musim kemarau juga dialami di wilayah Kecamatan Brangsong. Seperti disampaikan oleh Yuliansari, Surveilans Penyakit Menular di Puskesmas Brangsong 2, bahwa selama musim kemarau tahun ini, di Puskesmas Brangsong 2 tidak ada pasien DBD.

"Selama kemarau ini tidak ada pasien DB, terakhir ada pasien DB itu pas bulan puasa," katanya.

Yuliansari mengatakan, meski pada musim kemarau ini tidak ada pasien DBD, namun petugas kesehatan selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar terus melakukan gerakan PSN. Di setiap kegiatan posyandu, petugas kesehatan selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk terus melakukan gerakan PSN.

"Kami setiap pertemuan posyandu selalu sosialisasi PSN," ujarnya. (faiz)